

RASIONALITAS MASYARAKAT SIDOARJO DALAM MENGGUNAKAN BRT SIDOARJO

Ratna Ulifatul Ajizah

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya
ratnaajizah@mhs.unesa.ac.id

Pambudi Handoyo, S.Sos., M.A.

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya
Pambudihandoyo@gmail.com

Abstrak

Kebijakan untuk mengatasi kemacetan sudah dilakukan seperti pelebaran jalan, pembangunan jalan, dan menambah moda transportasi umum. Kabupaten Sidoarjo termasuk wilayah yang rawan kemacetan. Beberapa kebijakan telah dilaksanakan salah satunya adalah peluncuran *Bus Rapid Transit* (BRT) Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan pilihan rasional James Colemann. Teori rasionalitas yang digunakan adalah teori James Coleman yang mengatakan bahwa tindakan individu selalu memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Tujuan itu dibentuk oleh nilai-nilai atau pilihan-pilihan. Fokus dalam teori ini adalah aktor dan sumber daya. Penelitian ini dilakukan di dalam BRT Sidoarjo, Terminal Purabaya, dan Terminal Porong. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah empat bulan dan subjek penelitiannya adalah penumpang BRT Sidoarjo baik yang berlangganan maupun tidak. Penelitian menghasilkan kenyataan bahwa masyarakat Sidoarjo yang menggunakan BRT Sidoarjo memiliki rasionalitasnya sendiri-sendiri tergantung sumber daya yang dimiliki. Rasionalitas tersebut adalah karena BRT Sidoarjo adalah transportasi yang aman, nyaman, terjangkau dan berkualitas karena pelayanannya.

Kata kunci: *Rasionalitas, aktor, sumber daya, kebijakan, BRT.*

Abstract

Policies to deal with congestion have been done such as road widening, road construction, and adding public transportation. Sidoarjo regency is a congestion-prone area. Some policies have been implemented, one of which is the launch of Bus Rapid Transit (BRT) Sidoarjo. This research uses qualitative methods and rational choice approach James Colemann. The rationality theory used is James Coleman's theory that individual actions always have a goal to maximize profits. The goal is shaped by values or choices. The focus in this theory is the actors and resources. This research was conducted in BRT Sidoarjo, Purabaya Terminal, and Porong Terminal. The time required for this research is four months and the subject of the research is BRT Sidoarjo passengers either subscribed or not. The research resulted in the fact that Sidoarjo people using BRT Sidoarjo have their own rationality depending on the resources they have. The rationality is that BRT Sidoarjo is a safe, convenient, affordable and quality transportation because of its service.

Keywords: *Rationality, actor, resources, policy, BRT.*

PENDAHULUAN

Transportasi adalah sarana mobilitas (perpindahan atau pengalihan) sebuah objek atau lebih dari suatu tempat ke tempat yang lain, dalam hal ini objek tersebut akan memiliki nilai manfaat yang lebih di tempat yang lain dengan tujuan tertentu. Transportasi diawali dengan penemuan roda pada yang digunakan untuk mempermudah memindahkan suatu barang. Setelah roda ditemukan, diciptakannya gerobak, sepeda, becak, delman, dan lain-lain. Sekarang transportasi berkembang menjadi transportasi modern yang menggunakan mesin sebagai alat penggerak, tidak lagi menggunakan roda dan hewan. Seiring berjalannya waktu, objek yang diangkut semakin bertambah, hal ini disebabkan adanya penambahan penduduk, penambahan urbanisasi, penambahan produksi barang-barang ekonomi, penambahan pendapatan/kesejahteraan, perkembangan wilayah, pertumbuhan pusat-pusat kegiatan, dan penambahan keinginan untuk melakukan perjalanan. Pertambahan ini bisa mengakibatkan kemacetan dikemudian hari.

Kemacetan telah terjadi di Kabupaten Sidoarjo karena lokasi yang bersebelahan dengan Kota Surabaya. Salah satu upaya mengatasi kemacetan di Kabupaten Sidoarjo adalah dengan diterimanya kebijakan BRT (*Bus Rapid Transit*) dari Pemerintah pusat. Pemerintah pusat memberikan bantuan sebanyak 30 armada bus untuk dioperasikan. Selanjutnya, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perhubungan Sidoarjo memberikan wewenang pada Perum DAMRI Surabaya untuk mengoperasikan BRT Sidoarjo.

BRT Sidoarjo telah dijalankan sejak tahun 2015. BRT Sidoarjo memiliki trayek Terminal Porong sampai terminal Purabaya dengan melewati Tol Sidoarjo karena menghindari kres dengan transportasi umum lainnya yang telah memiliki trayek terlebih dahulu. BRT Sidoarjo difasilitasi 14 halte, untuk interior bus didesain senyaman mungkin

dengan diberi fasilitas AC, tempat duduk yang nyaman, dan pelayanan yang maksimal yang dilakukan oleh pegawai DAMRI sebagai sopir dan kondektur wanita. Diharapkan adanya BRT Sidoarjo ini menekan jumlah kendaraan pribadi di jalan sekitar Kabupaten Sidoarjo.

Namun, permasalahan yang dihadapi BRT Sidoarjo adalah kurang minatnya masyarakat untuk menggunakan BRT Sidoarjo sehingga saat awal peluncuran BRT Sidoarjo, Perum DAMRI mengalami kerugian. Ketidakberpihakan pada BRT Sidoarjo ini masih belum adanya kesadaran masyarakat dalam menggunakan transportasi umum sebagai pencegah kemacetan. Hal ini juga didukung oleh budaya masyarakat yang konsumtif terhadap penggunaan alat transportasi. Masyarakat masih menganggap bahwa jika menggunakan kendaraan pribadi akan lebih meningkatkan status sosial. Budaya ini juga didukung oleh para produsen otomotif yang memudahkan masyarakat dalam memiliki kendaraan pribadi, seperti DP ringan sampai DP 0 Rupiah. Hanya dengan KTP masyarakat sudah bisa membawa pulang kendaraan yang mereka inginkan.

Hal-hal tersebut diatas mempengaruhi jumlah penumpang BRT Sidoarjo. Kerugian yang dihadapi BRT Sidoarjo harus ditangani dengan mengurangi armada bus karena tidak seimbang biaya operasional dan pendapatan per harinya. Pengurangan armada ini membuat waktu kedatangan bus ke halte semakin lama sehingga semakin berkurangnya penumpang karena dirasa BRT Sidoarjo bukan alat transportasi yang efektif untuk mengantar ke tempat tujuan dengan tepat waktu. Masalah-masalah tersebut membuat rasionalitas masyarakat yang menggunakan BRT Sidoarjo dipertanyakan karena sebagian masyarakat menganggap menggunakan BRT Sidoarjo tidak rasional karena masalah tersebut. Dari latar belakang diatas peneliti memfokuskan penelitian pada

rasionalitas masyarakat dalam menggunakan BRT Sidoarjo dengan judul “Rasionalitas Masyarakat Sidoarjo dalam Menggunakan *Bus Rapid Transit* Sidoarjo.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan sesuai dengan subjek penelitian dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif teori pilihan rasional James Coleman. Orientasi besar pilihan rasional Coleman memiliki ide dasar bahwa orang-orang bertindak secara sengaja kearah suatu tujuan, dengan tujuan itu dibentuk oleh nilai-nilai atau pilihan-pilihan. Penelitian ini memfokuskan pada para aktor yang melakukan tindakan-tindakan dalam rangka memaksimalkan manfaat, keuntungan, serta pemuasan pada kebutuhan-kebutuhan mereka. Oleh karena itu ada dua unsur yang harus ada dalam analisis penelitian ini yaitu aktor dan sumber daya (Wirawan:2013).

Penelitian ini dilakukan di Terminal Porong, Terminal Purabaya, halte-halte, dan di dalam BRT Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, sejak Bulan februari sampai Bulan April tahun 2018. Subjek penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu penumpang berlangganan dan tidak berlangganan. Didalam kategori tersebut terdapat penumpang umum dan penumpang pelajar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data primer dengan cara *Indepth interview* (wawancara mendalam) dan observasi partisipasi. Sedangkan data sekunder didapat dari buku, jurnal, dan data Rencana Pengoperasian *Bus Rapid Transit* Sidoarjo yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripti

yaitu dengan menggambarkan fenomena yang nyata terjadi tanpa ada tambahan-tambahan tertentu dan juga fenomena harus apa adanya yang terjadi di lokasi. Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, megorganisasikannya ke dalam pola, dan uraian dasar (Moleong: 2000). Ada empat proses analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Menurut teori Pilihan Rasional James Coleman bahwa individu bertindak sesuai tujuan dan memaksimalkan keuntungan. Tujuan tersebut didasari oleh pilihan dan nilai. Teori ini memfokuskan pada dua hal yaitu aktor dan sumber daya (Ritzer: 2008). Masyarakat dalam menggunakan BRT Sidoarjo dianggap melakukan tindakan rasional karena apa yang dilakukan sudah sesuai tujuan yaitu ingin mendapatkan transportasi umum yang aman, nyaman, terjangkau dan efektif. Sedangkan agar dapat mencapai tujuan tersebut individu yang dianggap sebagai aktor memkasimalkan sumber daya yang mereka miliki. Penelitian ini menemukan ragam sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat saat menggunakan BRT Sidoarjo, yaitu: informasi, ekonomi, akses, dan kendaraan pendukung. Bagi masyarakat yang tidak memiliki sumber daya tersebut akan sulit untuk mencapai tujuan. Berikut rasionalitas masyarakat dalam menggunakan BRT Sidoarjo.

Transportasi umum yang aman

BRT Sidoarjo dikategorikan aman karena BRT dikelola oleh Perum DAMRI. Jadi, apapun yang terjadi di dalam bus pengelola bersedia bertanggungjawab pada penumpang.

Transportasi umum yang nyaman

BRT Sidoarjo dikatakan nyaman karena fasilitas yang ada di dalam bus seperti penyejuk (AC), tempat duduk yang terawat dan bersih,

adanya pegangan untuk penumpang yang berdiri, kondisi bus yang bersih serta tidak adanya asap rokok maupun asap kendaraan.

Transportasi umum yang terjangkau namun berkualitas

Menggunakan BRT Sidoarjo dirasakan terjangkau oleh penumpang karena hanya dengan Rp. 6000,00 penumpang sudah merasakan kualitas dan pelayanan yang baik jika dibandingkan dengan transportasi lainnya di Kabupaten Sidoarjo.

Tempat tinggal yang dekat dengan trayek

Telah diketahui bahwa tidak seluruh wilayah Sidoarjo dilewati oleh trayek dari BRT Sidoarjo. Menjadi keuntungan tersendiri jika bertempat tinggal di wilayah yang dilewati trayek BRT Sidoarjo. Hal ini juga termasuk dalam kemudahan akses dalam menggunakan BRT Sidoarjo. Informan mengatakan selama di tempat tinggal dan tempat tujuan terdapat trayek BRT Sidoarjo, informan akan selalu menggunakan BRT Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Sehubungan dengan penelitian terhadap rasionalitas masyarakat Sidoarjo dalam menggunakan BRT Sidoarjo peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa rasionalitas yang membuat masyarakat menggunakan BRT Sidoarjo, diantaranya adalah BRT Sidoarjo adalah transportasi umum yang aman, nyaman, terjangkau namun berkualitas, dan akses yang mudah dijumpai dari tempat tinggal. Rasionalitas tersebut berdasarkan tujuan dari aktor atau informan. Informan-informan memiliki tujuan untuk mendapatkan transportasi umum dengan kualitas tinggi karena selama ini transportasi umum yang ada di Kabupaten Sidoarjo belum mementingkan kualitas namun hanya sekedar kuantitas. Agar tujuan tersebut tercapai aktor haruslah memiliki sumber daya dan

memaksimalkannya. Sumber daya yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah informasi, ekonomi, akses, dan kendaraan pendukung. Tindakan masyarakat sebagai penumpang BRT Sidoarjo dianggap rasional karena bertindak sesuai tujuan dan memaksimalkan sumber daya agar tujuannya tercapai.

Saran

Sehubungan dengan penelitian terhadap rasionalitas masyarakat Sidoarjo dalam menggunakan BRT Sidoarjo, timbul beberapa saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya sebaiknya juga lebih mendalami rasionalitas masyarakat yang tidak menggunakan BRT Sidoarjo. Sedangkan saran selanjutnya ditujukan oleh pihak pengelola dan pemerintah sebaiknya selalu mengadakan evaluasi terhadap kualitas pelayanan BRT Sidoarjo agar manfaat BRT Sidoarjo dapat dirasakan oleh semua masyarakat Sidoarjo tanpa terkecuali.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, Istiqomah. 2016. *Kajian Pelayanan Bus Rapid Transit Sidoarjo*. (Diambil dari: <https://sipil.studentjournal.ub.ac.id/>).
- Ritzer, George. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wirawan. 2013. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.